

# JAGA HATI

## Oleh Margie Niode

**S**elamat tahun baru bagi mitra kerja dan pelanggan majalah Bangkit dan jadilah Terang! Pesan kami ialah: jangan hiraukan apa yang peramal katakan mengenai tahun ini, karena sumber mereka bukanlah dari Tuhan kita. Tetapi pedulilah tentang apa yang Tuhan katakan melalui nabiNya karena apa yang dikatakannya akan dilaksanakan.

Tuhan katakan di Amos 3:7, *Sungguh Tuhan Allah tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya para nabi*. Dan jika kita percaya kepada nabi-nabiNya, kita akan berhasil (2 Tawarikh 20:20). Simak nubuatan dari nabiNya, Kenneth E. Hagin (alm.) tertanggal 18 Februari 2003:

2004 akan menjadi tahun yang lebih lagi. Lebih banyak kuasa, lebih banyak manifestasi, lebih banyak yang diselamatkan, lebih banyak yang dipenuhi Roh Kudus, lebih banyak yang disembuhkan. 2004 akan menjadi tahun yang lebih banyak.

Sejalan dengan yang Yesus katakan, bahwa segala sesuatu akan terjadi, oleh karena iman kita. Sungguh Tuhan kita adalah Tuhan Allah yang adil, Ia tidak membeda-bedakan orang (Kisah 10:34). Tidak ada satu murid yang lebih dikasihi dari pada yang lain. Tidak ada yang namanya anak favorit di mata Tuhan sebab Ia mengasihi semua orang.

Oleh sebab itu bila seseorang menerima lebih dari yang lain, berarti itu bukan salah Tuhan. Semua yang dialami oleh orang percaya terjadi karena iman mereka atas apa yang mereka dengar. Tidak ada hubungannya dengan Tuhan, karena Ia telah memberikan segala sesuatunya dan karena itu terserah anda dan saya, apakah kita mau percaya atau tidak kepada janjiNya yang terangkum di dalam Alkitab, di dalam FirmanNya.

Banyak orang membuat resolusi baru jika memasuki tahun yang baru. Mereka membuat target, membuat rencana. Dan itu baik sekali. Seseorang harus mempunyai visi, atau impian, dan itu akan menjadi dorongan baginya untuk mencapai visi tersebut.

Dan bagi seseorang yang telah lahir baru dan senantiasa menempel kepada pokok anggur yang benar, orang itu pasti akan berbuah. Berbuahkan visi, atau mimpi yang berasal dari Tuhan. Habakuk 2:2-3 memberikan instruksi tentang apa yang harus dilakukan terhadap visi/mimpi itu: *Tuliskanlah penglihatan itu dan ukirkanlah itu pada loh-loh, supaya orang sambil lalu dapat membacanya. Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya, tetapi ia bersegera menuju kesudahannya dengan tidak menipu; apabila ia berlambat-lambat, nantikanlah itu, sebab itu sungguh-sungguh akan datang dan tidak akan bertangguh.*

Nubuatan mengenai tahun 2004 di atas dapat kita jadikan visi pribadi. Nubuatan itu perlu kita bayangkan di dalam pikiran sehingga memacu kita untuk maju terus di tahun baru ini. Bersamaan dengan itu, sebagai orang percaya kita perlu membuat komitmen pribadi kepada Tuhan untuk mendedikasikan waktu, mendisiplinkan diri untuk hal-hal rohani lebih lagi dari tahun yang sebelumnya. Kenapa? Karena Tuhan berjanji bahwa tahun ini adalah tahun yang lebih.

Kita perlu memilih apa yang mau kita dengar, menyediakan waktu yang lebih banyak kepada Firman Tuhan, dan mencamkan Firman yang didengar. Ini membicarakan porsi yang lebih dari hanya sekedar ke gereja pada hari minggu yang hanya 1 jam atau 1,5 jam. Untuk mengalami kepenuhan janji di atas, dibutuhkan hubungan yang lebih intim lagi dengan Roh Kudus. Seseorang harus mempunyai persekutuan pribadi dengan Tuhan, harus menyediakan waktu untuk merenungkan Firman, mengasah kepekaan telinga rohani untuk mendengar suaraNya. Dan semua ini butuh pelatihan.

Begitu kita memperbaharui atau membuat komitmen untuk memperbanyak waktu berdoa, membaca dan merenungkan Firman, serta mendengarkan untuk menaati suara Roh Kudus, kebiasaan anda tidak akan berubah secara instan. Awalnya mata cepat mengantuk dan tubuh anda akan cepat bosan ketika baca Alkitab atau berdoa. Tetapi jangan putus asa jika hal itu terus menerus berulang, karena mata dan tubuh anda perlu dilatih setiap hari untuk menyukai kebiasaan baru. Jika anda terus menerus mendisiplin mata dan tubuh anda untuk baca Alkitab dan berdoa lebih lama dari 10 menit, maka anda akan menjadi "mahir," dan telinga rohani anda akan cepat tanggap dalam mendengar suara Roh Kudus.

Selain itu juga hal yang sangat penting adalah menjaga hati kita. Nubuatan dikeluarkan, tentu dengan bersuara sehingga iblis mendengar juga. Tentunya iblis, yang hanya bisa mencuri, membunuh dan membinasakan, juga membuat strategi agar supaya nubuatan itu tidak terjadi dalam kehidupan orang percaya. Kita ada dalam zona peperangan, karena kita ada di dunia. Kita perlu diperlengkapi dengan senjata Allah agar senjata yang ditempa iblis kepada kita tidak bisa berhasil.

Ini yang Yesus katakan, *Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia* (Yohanes 16:33). Siapapun jika masih hidup di dalam dunia akan menghadapi penganiayaan. Tetapi kita semua bisa melewati jebakan-jebakan itu karena Yesus telah mengalahkannya dan iman kita terhadap Yesus telah membawa kita menjadi pemenang dan telah mengalahkan dunia dengan segala bentuk penganiayaan yang ada di dalamnya.

Saya ulangi, sikap hati kita sepanjang tahun ini akan menentukan apakah kita dapat menikmati kepenuhan

janjinya atau tidak.

## JAGA HATIMU

Untuk bisa menikmati nubuatan Tuhan, anda dan saya tidak mempunyai pilihan lain kecuali lebih mendekat kepada Tuhan. Kita perlu lebih peka akan kehadiranNya, lebih tajam untuk mendengar suara Nya, arahanNya dan lebih taat mengikutinya. Ini adalah masalah serius. Dunia akan menjadi lebih suram, lebih kacau, lebih bingung dan tanpa kepastian. Tetapi jika seseorang ada di dalam KerajaanNya, ia akan semakin cerah, dan menjadi semakin terang.

Kesungguhan hati adalah hal yang utama. Kita tidak bisa bermain-main seperti waktu yang lalu. Inilah saatnya anda menjadi serius dalam hal kerohanianmu jika anda mau menuai yang besar. Keputusan ada di tangan kita. Tuhan sudah menyampaikan kehendakNya. Sekarang terserah kita, mau ikut aturan mainNya atau tidak.

*Karena mata Tuhan menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia* (2 Tawarikh 16:9). Kata bersungguh artinya: benar-benar, serius, berusaha untuk sungguh-sungguh, tidak main-main. Dalam Alkitab terjemahan yang lain ayat yang sama mengatakan: Tuhan mencari orang dengan hati yang sempurna terhadapNya—yaitu yang setia, yang berdedikasi. Tuhan mencari orang dengan kriteria ini, dan Ia akan melimpahkan kekuatanNya kepada mereka. Kalau kita mau berurusan dengan Tuhan, Ia berurusan dengan hati. Dikatakan bahwa manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi Tuhan melihat hati (1 Samuel 16:7). Satu hal yang luar biasa, seseorang bisa bersandiwara terhadap yang lain tanpa diketahui, tetapi Tuhan tetap tidak dapat dibohongi. Tuhan menyelidiki segala hati dan mengerti segala niat dan cita-cita (1 Tawarikh 28: 9).

Inilah waktu yang sangat penting untuk kembali mendedikasikan diri kita, waktu kita untuk mencari dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya. Tidaklah heran pertambahan yang akan termanifestasi di dalam segala aspek hidup dari orang yang mengerjakan Matius 6:33 karena Tuhan melihat hati. Dalam hal ini anda tidak bisa berkata, "OK, saya akan mencobanya." Tanpa komitmen untuk memprioritaskan Tuhan dalam kehidupanmu, akan akan mudah terbawa arus dunia.

Kata "sungguh-sungguh" di Alkitab menggambarkan keseriusan seseorang terhadap janji Tuhan. Hari-hari ini, kita sudah tidak ada waktu untuk bermain-main atau sekedar mencoba-coba. Setiap hari iblis dan antek-anteknya semakin serius dalam mengerjakan kejahatan di dunia ini. Kita tidak bisa lagi menjadi rohani dengan setengah hati, harus dengan bersungguh-sungguh. Dikatakan pula bahwa Tuhan memberikan upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

*Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan* (Amsal 4:23). Kita diminta untuk menjaga hati kita dengan penuh kewaspadaan, ibaratnya tempat harta karun yang perlu dijaga baik-baik. Kita telah diperingatkan, dan karena itu kita perlu memberikan perhatian penuh. Tidak ada informasi dari luar yang masuk begitu saja ke dalam hati kita, tanpa seijin kita. Kita yang bertanggung jawab untuk memilih apa yang akan dimasukkan ke dalam hati. Jika kita mengisi telinga dan hati kita dengan kebenaran, maka hati kita akan memancarkan kehidupan, karena firman Tuhan adalah roh dan hidup (Yohanes 6:63). Hal-hal duniawi hanya memuaskan jiwa dan daging kita, sementara *Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna* (Yohanes 6:63).

Kita akan dapat menilai seseorang dari perkataan yang keluar dari mulutnya. Matius 12:34 berkata, *Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati*. Apa yang memenuhi hatimu akan keluar dari mulutmu. Bagian anda dan saya adalah menjaga hati kita agar tidak tercemar, tetap murni, tetap kudus sehingga kita dapat dijadikan bejana emas yang dipandang layak oleh tuannya dan disediakan untuk pekerjaan yang mulia (2 Timotius 2:21).

## TINGGAL DI DALAM TUHAN

*Tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa* (Yohanes 15:4-5).

Yesus mengibaratkan kita sebagai ranting dan Dia sebagai pokok (batang) anggur. Ranting harus melekat kepada batang agar supaya ia dapat menyerap makanan dan tetap hidup. Ranting yang lepas dari batangnya untuk sementara bisa tetap hidup, tetapi lama kelamaan ia akan layu, kehilangan energi dan tidak mempunyai kekuatan untuk tetap segar dan tegar. Bila energi tidak mengalir kepada ranting itu, ranting tidak dapat berbuah. Ia hanyalah sebatang ranting yang hanya dapat dipakai untuk dibakar menjadi arang api.

Mungkin saat ini anda di dalam situasi ini dimana anda merasa kering, anda merasa tidak dapat melakukan apa-apa, yang anda bisa lihat hanya jalan buntu. Sering kehidupan rohani kita juga seperti ini, kita pikir kita masih menempel pada pokok anggur itu, kita merasa kita masih bersekutu dengan Dia, kenyataannya tidak lagi. Sering kali kita telah menyimpang atau mencabut diri kita dari tempat dimana kita ditanam. Karena di tempat di mana kita ditanam, disitulah tersedia kemakmuran kita, disitulah tersedia kesembuhan dan pemulihan kehidupan kita.

Kalau ranting itu terlepas, jika pohon itu mencabut dirinya dari tempat dimana ia ditanam, ranting atau pohon itu akan kehilangan kemampuan berproduksi. Mungkin kita tahu apa yang harus dikerjakan, tapi kita menemukan diri kita tidak mempunyai kekuatan untuk melakukannya. Kita kehilangan gairah, karena semuanya menjadi kering. Bagaimanapun kerasnya usaha kita, tetap akan sia-sia, kita akan lelah dan layu.

Anda mempunyai guru, yaitu Roh Kudus, Dia adalah penolong, penghibur, pengacara, pendoa syafaatmu, penasihat, dan Ia selalu ada untuk membantumu (Yohanes 14:16). Jika anda menyediakan waktumu lebih lagi untuk mencari tahu kebenaran itu, anda mempunyai pengurapan di dalammu yang akan mengajar anda (1 Yohanes 2:27). Tanpa senantiasa menyediakan waktu untuk berkomunikasi dengan Roh Tuhan, berjalan bersama denganNya, mendengarkan dan menaati segala perintahNya, lambat laun kita akan kering.

Ada kekosongan di dalam diri kita yang hanya dapat diisi dan dipuaskan olehNya. Jika anda ada di tempat ini, segera ambil keputusan untuk menyediakan waktumu untuk duduk diam dan merenungkan firman dan berkomunikasi denganNya. Pisahkan dirimu dari kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan bagi pertumbuhan manusia rohm. Jika anda mempunyai banyak kegiatan, bertanyalah kepada dirimu, "Apakah aku mau menghabiskan waktu untuk hal ini?"

Sedikitnya persekutuan kita dengan Tuhan membuat pengertian kita mengenai janji-janjiNya menjadi terbatas. Dan keterbatasan pengertian kita membuat kapasitas penerimaan kita juga terbatas sehingga kita tidak bisa menerima seperti yang kita butuhkan atau inginkan. Banyak anak Tuhan yang menjalani kehidupan hari lepas hari dengan pewahyuan yang lama, sedangkan iman selalu berbicara mengenai pewahyuan saat ini bukan pewahyuan kemarin. Mereka tidak memberi perhatian lebih banyak kepada firman, sehingga keinginan untuk hal-hal rohani juga terbatas. Kemenangan selalu dimulai di dalam hati dan pikiran sebelum itu terwujud di alam nyata.

### JANGAN HANYUT DIBAWA ARUS

*Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus* (Ibrani 2:1). Tidak ada seorangpun yang dapat menjejali informasi masuk ke telinga anda, selain diri anda sendiri. Tuhan juga tidak dapat memaksa anda untuk membaca Alkitab setiap hari. Anda dan saya punya kehendak bebas untuk memilih. Dan setiap saat kita diperhadapkan dengan pilihan-pilihan yang harus kita ambil. Kita dapat memilih keputusan kita, tetapi kita tidak dapat memilih konsekwensi atas pilihan kita.

Jika anda memilih untuk mengabaikan hal-hal rohani dan memilih hal duniawi, anda juga harus menerima konsekwensinya. Me-nomordua-kan firman dan persekutuan anda dengan Roh Kudus akan membuat pewahyuan firman "terlepas" dari tangan kita. Bila kita menghadapi situasi, sepertinya kita tahu jalan keluarnya, nampaknya kita tahu apa yang harus kita perbuat, tetapi pada saat keputusan harus diambil kita tidak tahu apa yang harus diperbuat. Kenapa begitu? Karena apa yang kita tahu itu hanya ada di pikiran kita, hanya ada di jiwa kita, tetapi tidak ada di dalam hati kita lagi. Di atas tadi saya katakan, bahwa kemenangan itu dimulai di dalam hati atau roh kita, baru akan menjalar ke luar.

Hal yang rohani jangan pernah di anggap remeh. Karena segala sesuatu dimulai di alam roh, yang ada di alam nyata ini hanya meniru yang ada di alam roh. Mengutip seorang hamba Tuhan, Rufus Moseley yang mengatakan, "Jika seseorang sudah cukup di dalam rohnya, segala sesuatu di fisiknya akan terlaksana tanpa usaha." Wow, luar biasa! Kemenangan dan selalu dalam posisi menang, ataupun menjadi kepala dan bukan ekor dan posisi selalu di atas, bisa menjadi kenyataan di dalam fisik jika semuanya itu sudah matang di dalam hatimu.

Tuhan yang adalah Roh dapat dihubungi hanya melalui roh kita. Tuhan tidak bisa dikenali atau dihubungi melalui ilmu. Pastikan kita mempunyai hati yang bersih dan selalu segar, seperti manna waktu zaman perjanjian lama, yang tidak dapat disimpan untuk esok harinya, begitu juga hati kita harus selalu baru dan segar untuk dapat berkomunikasi dengan Roh Allah.

Hati kita seperti telepon genggam. Ada petunjuk kekuatan batere pada layarnya. Indikator kekuatan dapat dipantau dari layarnya, begitu juga hubungan kita dengan Tuhan. Kita tahu persis kalau kita kurang bersekutu denganNya membuat kita lemah. Dan apakah yang harus kita buat? Seperti telepon genggam yang harus senantiasa diperhatikan kondisi baterenya, dan harus diisi jika batere itu lemah, jika tidak, kita akan berbicara dan berbicara tetapi tidak dapat terhubung karena baterainya lemah, atau selagi kita berteriak kepada Tuhan, tiba-tiba teleponnya mati. Kita tidak ingin hal itu terjadi pada hubungan kita dengan Tuhan bukan? Oleh karena itu perhatikan instruksinya dan jangan biarkan itu terlepas dari perhatian kita.

Perlu saya ingatkan, keputusan anda tahun ini untuk mendekat pada Tuhan akan mempengaruhi kehidupan anak dan cucu anda. Harga yang anda bayar sekarang akan menghasilkan kemakmuran kepada anak dan cucu. Oleh sebab itu buatlah keputusan yang bijak dan jangan salah memilih jalan yang kelihatannya mudah tetapi ujungnya maut.

Sebelum dunia dijadikan, Tuhan telah menyediakan jalan yang baik yang harus anda tempuh. Jangan terkecoh. Musuh kita, adalah pencuri, pembunuh dan ia tidak akan berhenti sampai kita binasa. Iblis tidak mempunyai belas kasihan, jadi dia akan menteror dan mengintimidasi sampai kita babak belur. Dia akan berusaha mencuri setiap firman yang telah ditabur di hati kita dan memutar-balikkannya (baca Markus 4:13-20). Oleh sebab itu berdirilah teguh dan jangan mau digeser dari pengharapan injil yang anda telah dengar.

### TETAPLAH DIMANA ANDA DITANAM

*Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat Tuhan, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil* (Mazmur 1:1-3).

Seseorang yang mengutamakan Tuhan di dalam hidupnya diumpamakan seperti sebuah pohon. Pohon itu ditanam oleh Tuhan, tidak ada pohon yang menanam dirinya sendiri. Anda dan saya adalah seperti pohon. Tempat persekutuan orang kudus (baik berupa organisasi gereja, persekutuan doa, atau kelompok belajar Alkitab) dimana kita memperoleh makanan rohani adalah aliran air di Mazmur 1. Jika Tuhan yang menanam kita di suatu tempat, janganlah kita mencabut diri dari tempat itu karena disitulah terletak kemakmurannya. Disitulah terletak firman yang diurapi untuk kebutuhannya menghadapi hidup ini. Di tempat itulah terdapat urapan yang akan mengangkat beban dari pundak dan mematahkan kuk dari tengkuknya (Yesaya 10:27a).

Mungkin banyak hal yang ada di tempat dimana kita ditanam tidak menyenangkan daging kita, tetapi kita harus bertahan karena proses pembentukan karakter sedang terjadi. *Biarlah mata kita tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan* (Ibrani 12:2). Seperti ranting yang melekat pada pokok anggur, bagian ranting yang tidak berbuat akan dipangkas dan bagian yang sudah berbuah juga akan dipangkas agar dapat berbuah lebih lebat. Proses pemangkasan tidaklah enak. Pembentukan karakter bukanlah saat indah yang kita nanti-nantikan. Kita akan mengalami banyak hal yang tidak nyaman bagi daging kita, tetapi tetap harus kita lewati kalau ingin berbuah lebat.

Proses pertumbuhan adalah hal yang harus dialami dan tidak bisa dihindari. Setiap orang melalui proses ini. Ada yang melewatinya dengan cepat, ada pula yang berlambat-lambat bahkan harus mengulangi proses yang sama karena belum lulus ujian. Firman katakan, tidak ada satu percobaan yang akan melebihi kekuatan kita. Jadi, setiap ujian dan penggesekan bagi daging kita dapat kita lewati. Kita tidak bisa mengeluh tidak kuat kepada Tuhan, karena semua proses telah dialami Yesus sewaktu Ia menjadi manusia. Tolak rasa tersinggung kepada hamba Tuhan yang membawakan firman. Jangan jalan dengan perasaan dan penglihatan, berjalanlah dengan iman, dengan apa yang kita percaya. Sebagai orang benar kita harus berjalan dengan iman. Tuhan mengajar dan menyesah anak-anak yang di kasihinya dengan firman. Oleh sebab itu dikatakan di Ibrani, firman Tuhan yang hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun. Bayangkan pedang yang tajam pada dua sisinya, itulah firman Tuhan yang akan mengkoreksi dan memperbaiki sikap kita. Pakailah pikiran Kristus, dan lihatlah dengan mata Kristus, Ia melihat kita mampu melalui semua ujian. Dan jika kita gagal, itu karena kita melihat dengan mata kita dan batasan kita.

Proses pembaharuan pikiran, pembaharuan akal budi (Roma 12:2) harus dikerjakan oleh setiap orang yang lahir baru. Anggur baru tidak bisa ditaruh di kantung yang lama karena akan merugikan keduanya; kantung yang lama akan robek sehingga anggur yang baru akan tumpah keluar. Bagaimana cara memperbaharuinya? Disiplinkan diri anda untuk merenungkan firman setiap hari karena hanya dengan cara itu anda akan berhasil dan sukses (Yosua 1:8).

Dengar kaset kotbah dari hamba Tuhan yang diurapi dan mengajar injil sepenuhnya, baca buku rohani oleh hamba Tuhan yang sudah teruji pelayanannya yang dapat membangun imanmu. Agar supaya tidak salah, tanya gurumu, Roh Kudus, mengenai hal itu, dan Ia akan memberitahu atau merekomendasikan yang terbaik. Dengar nasihatNya, ingini apa yang disediakan Tuhan, dan taati perintahNya, maka anda akan makan buah yang baik (Yesaya 1:19).

## POSISIKAN DIRIMU UNTUK MENERIMA

Sungguh sangat disayangkan tidak semua orang Kristen dapat menerima pemberian Tuhan. Banyak yang berpikir untuk bisa mendapatkan sesuatu, mereka harus bekerja keras membanting tulang. Mungkin dahulu memang begitu caranya, karena kita masih hidup terkutuk. Tetapi bagi seseorang yang telah lahir baru, yang telah ditebus oleh darah Yesus, kita bebas merdeka dan ada di dalam lingkaran kehidupan berkat. Kita tidak perlu bersusah payah, banting tulang, tidak perlu berpeluh-peluh, karena perbuatan itu ada dalam kutuk. Karena kita seyogyanya hidup di dalam berkat, maka segala sesuatu telah di sediakan Tuhan bagi anakNya. Bagian kita adalah menerima. Semua hal yang baik datangnya dari Allah Bapa kita. Saya tidak mengajarkan anda untuk tidak bekerja dan bermalas-malasan, tetapi kerja keras anda tidak akan menghasilkan pertambahan seperti yang diinginkan (baca Amsal 10:22).

Memasuki tahun baru yang dinubuatkan sebagai tahun yang lebih, seharusnya menjadikan kita semakin bergairah dalam membina hubungan yang lebih intim dengan Tuhan. Sebagai orang percaya, inilah satu kesempatan lagi bagi kita untuk membuktikan bahwa firman Tuhan tidak berbohong.

Selamat menikmati kelebihan yang tersedia di tahun ini bagi anda dan keluarga. Dimanapun anda berada, anda dapat menikmati kelebihan itu, tidak peduli apakah itu di desa, di gunung, di mana saja, Tuhan dapat bekerja untuk mendatangkan kelimpahan bagi anda sekeluarga.

Kami tunggu kesaksian dari anda, bagaimana firman bekerja di dalam segala aspek di dalam hidupmu dan anda mengalami kelebihan yang tersedia bagimu di sepanjang tahun 2004!